

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU AGRESIF
PADA PENUMPANG KRL

Tranggita Yohanna Aprilla P.

Program Studi Psikologi

Kereta Commuter Line merupakan sarana transportasi umum yang angka penumpangnya sangat tinggi. Tingginya jumlah penumpang menyebabkan kepadatan yang mengakibatkan keadaan sesak, situasi di dalam KRL penuh membuat suhu udara di dalam KRL panas dan ketika situasi seperti ini terjadi, maka penumpang terpancing untuk berperilaku agresif seperti tidak sabaran dan tidak mau mengalah untuk bisa naik ke dalam KRL sehingga terjadinya aksi saling dorong. Hal tersebut disebabkan karena penumpang KRL tidak bisa mengontrol perilakunya seperti penumpang KRL akan berfikir bahwa ketika berdesak-desakkan di dalam KRL akan mengakibatkan situasi di dalam KRL menjadi padat. Tujuan dari penelitian ini untuk mendapat gambaran dan mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku agresif pada penumpang KRL. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif berjenis korelasional dengan teknik sampling *accidental sampling*. Penelitian ini melibatkan subjek sebanyak 100 yang merupakan penumpang KRL. Alat ukur kontrol terdiri dari 17 aitem valid dengan nilai koefisien realibilitas (α) 0,820 dan perilaku agresif dengan 24 aitem valid dan koefisien realibilitas (α) 0,949. Hasil korelasi Teknik Spearman ($r= 0.524$ dan sig $p= 0.000$) memenuhi hipotesis peneliti bahwa terdapat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku agresif pada penumpang KRL. Penumpang KRL lebih banyak pada perilaku agresif rendah sebesar 59% dan kontrol diri rendah sebesar 62%.

Kata kunci : Kontrol Diri, Perilaku Agresif, Penumpang, KRL

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONTROL AND AGGRESSIVE
BEHAVIOR IN COMMUTER LINE PASSENGERS

Tranggita Yohanna Aprilla P.

Program Study Psychology

Commuter Line trains are a means of public transportation whose passenger numbers are very high. The high number of passengers causes in overcrowding, the situation inside the full KRL makes the air temperature inside the KRL hot and when a situation like this occurs, then the passenger is provoked to behave aggressively like impatient and does not want to give up to be able to climb into the KRL so that the action pushes each other. This is because KRL passengers can not control their behavior like KRL passengers will think that when jostling in the KRL will cause the situation in the KRL to become crowded. The purpose of this study was to get an idea and know the relationship between self-control and aggressive behavior in KRL passengers. The method used in this study is a quantitative method of the correlational type with accidental sampling techniques. The study involved 100 subjects who were KRL passengers. Self control of 17 valid aitems with a realibility coefficient (α) = 0.820 and aggressive behavior with 24 valid aitems and a realibility coefficient (α) = 0.949. The correlation results of Spearman technique ($r = 0.524$; sig $p = 0.000$) meet the researcher's hypothesis that there is a relationship between self-control and aggressive behavior in KRL passengers. KRL passengers were more on low aggressive behavior 59% and low self-control 62%.

Keywords : Self-Control, Aggressive Behavior, Passengers, KRL